

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Jurnal Kompleksitas Volume 4 Nomer 7 (2016), era transformasi digital yang tak terhentikan membuat banyak perusahaan melakukan digitalisasi serta reformasi terhadap sistem dan aktivitas bisnis guna mendorong nilai keberlanjutan dan daya saing. Seiring berjalannya perubahan tersebut, penggunaan layanan jasa outsourcing menjadi tren sekaligus strategi bagi sejumlah perusahaan. Melalui penerapan sistem outsourcing, perusahaan dapat mengoptimalkan biaya produksi dan mengurangi pengeluaran yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia yang bekerja di dalam organisasi tersebut (Yovita Tiwang, 2021). Kecenderungan perusahaan memanfaatkan jasa outsourcing sebagai strategi bisnis diperkuat oleh data pemerintah. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan (2023), 62% perusahaan di Indonesia telah menggunakan jasa outsourcing, dengan pertumbuhan pasar 15% per tahun. Praktik ini juga terlihat dalam ruang lingkup usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mulai memanfaatkan outsourcing sebagai strategi operasional. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 yang menunjukkan bahwa 72% UMKM di Indonesia memanfaatkan layanan jasa outsourcing untuk setidaknya satu divisi bisnis mereka.

Salah satu perusahaan yang berperan dalam penyediaan layanan outsourcing di Indonesia adalah PT Danamas Insan Kreasi Andalan (PT DIKA). Perusahaan ini bergerak di bidang penyediaan layanan jasa outsourcing yang menyediakan lima jenis layanan utama, yaitu *IT Outsourcing*, *Collection Outsourcing*, *HR outsourcing*, *Sales outsourcing*, dan *Operational Outsourcing* untuk berbagai kebutuhan bisnis di beragam industri. PT DIKA telah menjalin banyak kerja sama dengan berbagai mitra perusahaan nasional yang bergerak di sektor keuangan, asuransi, teknologi informasi, fintech, serta start-up digital dalam penyediaan tenaga kerja profesional di bidangnya.

Menurut Pesona Cipta (2025), nilai pasar outsourcing di Indonesia pada tahun 2020 sudah mencapai Rp10 triliun dan meningkat menjadi Rp11,5 triliun pada tahun berikutnya, dengan pertumbuhan 1,5%. Dalam menghadapi persaingan industri tersebut, strategi komunikasi visual menjadi salah satu aspek penting bagi PT DIKA dalam membangun citra profesional, menarik klien baru, serta mempertahankan kepercayaan mitra bisnis. Sebagaimana diungkapkan oleh Wheeler (2021), desain komunikasi visual (DKV) memiliki peran strategis sebagai medium untuk memperkuat suatu identitas, membentuk persepsi, serta meningkatkan nilai merek secara keseluruhan. Oleh karena itu, PT DIKA memiliki tim kreatif internal yang kompeten dan adaptif yang berperan penting dalam mengembangkan materi komunikasi visual perusahaan, mulai dari konten digital, artikel, desain promosi, event internal perusahaan dan mitra, sistem internal perusahaan, hingga publikasi media sosial.

Penulis ditempatkan pada divisi kreatif sebagai *Graphic Designer Intern*, dengan peran utama dalam pembuatan kebutuhan visual untuk konten sosial media, desain produksi event internal perusahaan, serta pengembangan elemen branding dan sistem perusahaan. Menurut artikel yang dimuat dalam *Jurnal Pariwisata* (2021), desainer grafis memegang peranan penting dalam dunia advertising dan marketing suatu perusahaan. Dengan ide – ide kreatif yang dimiliki, serta penguasaan kombinasi warna, gambar, dan tipografi, desainer grafis dapat menghasilkan suatu karya visual yang persuasif dan mampu menyampaikan informasi mengenai produk atau layanan perusahaan secara efektif dan efisien.

Dengan ini, alasan penulis memilih PT Danamas Insan Kreasi Andalan (PT DIKA) sebagai tempat magang selain karena reputasi perusahaan yang dikenal baik. PT DIKA juga sering mengadakan berbagai event dan memiliki lingkungan kerja yang dinamis dan kekeluargaan, sehingga harapannya penulis dapat terus belajar hal – hal baru secara berkesinambungan.

1.2 Tujuan Kerja

Selama program magang berlangsung, penulis berharap dapat mengembangkan keterampilan yang relevan sebagai bekal karier di masa depan serta memperoleh ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat. Program magang yang dijalankan oleh penulis memiliki tujuan kerja sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan program S1 program studi Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mengasah dan mengaplikasikan kemampuan teknis desain grafis dalam lingkungan kerja profesional, yang mencakup penggunaan software desain seperti Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, Canva dan Figma, yang diikuti dengan penerapan prinsip dan elemen desain grafis, seperti layouting, branding, pengolahan warna yang sesuai dengan standar industri, dengan tujuan untuk menghasilkan karya desain yang fungsional, komunikatif, dan sejalan dengan kebutuhan perusahaan tempat magang.
3. Mengasah *soft skills*, mulai dari kemampuan brainstorming ide dan konsep, manajemen waktu ketika dihadapkan pada deadline kerja, kemampuan berkomunikasi dan kerjasama tim, hingga problem solving.
4. Mempelajari alur kerja dan etika profesional di lingkungan kerja, sekaligus mendapatkan saran dan masukan dari para profesional di bidang kreatif untuk mengembangkan keterampilan desain yang sesuai dengan standar industri, meningkatkan kedisiplinan, serta membentuk sikap kerja yang profesional sebagai bekal karier di masa depan.

Dengan adanya tujuan tersebut, penulis berharap pelaksanaan program magang ini dapat memberikan manfaat dalam proses pengembangan diri di dunia kerja profesional. Selain itu, melalui pengalaman kerja yang diperoleh, penulis berharap dapat memperoleh *insight* terkait peluang karier dan potensi bisnis dalam industri kreatif. Pada akhirnya, program magang ini dapat menjadi fondasi yang kuat bagi penulis dalam membangun karier dan meningkatkan kompetensi penulis di masa depan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Selama melaksanakan program magang, penulis berkewajiban untuk memenuhi jam kerja magang sesuai dengan ketentuan kampus, serta menyusun laporan dan mengikuti bimbingan dengan dosen. Adapun perincian waktu dan prosedur pelaksanaan magang penulis di PT Danamas Insan Kreasi Andalan (PT DIKA) adalah sebagai berikut:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis melaksanakan magang secara resmi di PT Danamas Insan Kreasi Andalan mulai dari 7 Juli 2025, dengan kontrak berlangsung selama 5 bulan hingga 5 Desember 2025. Selama periode tersebut, penulis diwajibkan menyelesaikan minimal 640 jam kerja di perusahaan, disertai 207 jam kerja untuk penyusunan laporan magang. Pelaksanaan magang dilaksanakan dalam lima hari kerja setiap minggu, dari hari Senin hingga Jumat, dengan durasi 8 - 9 jam per hari. Waktu kerja dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB atau 09.00 hingga 18.00 WIB, dengan waktu istirahat satu jam pada pukul 12.00 hingga 13.00 WIB. Seluruh kegiatan magang dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) di Head Office PT DIKA, beralamat di Jl. D. Tondano No.4, RT.11/RW.6, Bend. Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur pelaksanaan kerja magang dimulai dengan keikutsertaan penulis pada Briefing Magang ganjil 2025/2026 pada 9 Mei 2025, di Function Hall Gedung A, Universitas Multimedia Nusantara. Pada *briefing* magang, penulis diberi arahan mengenai ketentuan pelaksanaan magang, mulai dari prosedur pengajuan tempat magang melalui website *Merdeka UMN*, melalui proses persetujuan tempat magang dari pihak kampus, hingga mengikuti *interview* setelah pengajuan disetujui, sebelum penulis resmi dapat memulai kegiatan magang. Selain itu, dijelaskan pula kewajiban mahasiswa untuk mengisi *daily task* secara rutin selama periode magang berlangsung yang

nantinya akan disetujui oleh *Supervisor* dan *Advisor*. Pada tanggal 21 Mei 2025, penulis pertama kali menemukan lowongan magang untuk posisi *Graphic Designer Internship* di PT Danamas Insan Kreasi Andalan melalui akun Instagram CDC UMN. Sebelum menghubungi *contact person* yang tercantum pada poster unggahan tersebut, penulis telah terlebih dahulu mengajukan profil perusahaan PT DIKA melalui website merdeka.umn.ac.id untuk memperoleh persetujuan surat pengantar dari pihak kampus.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak kampus, penulis mengajukan lamaran dengan mengunggah CV serta portofolio terbaru. Selain itu, penulis juga diminta untuk mengunggah KTP, kartu mahasiswa, serta buku panduan magang dari kampus sebagai kelengkapan administrasi. Pada 1 Oktober 2025, penulis dihubungi langsung oleh supervisor untuk menghadiri sesi *interview* secara *offline* di kantor Head Office PT DIKA yang berlokasi di Benhil, Jakarta Pusat, pada 3 Oktober 2025. *Interview* tersebut berlangsung selama 45 menit bersama dengan *supervisor* divisi kreatif dan general manager.

Setelah *Interview* selesai, penulis langsung menyerahkan surat pengantar dari kampus kepada *supervisor* untuk kemudian diproses lebih lanjut oleh pihak manajemen perusahaan. Selanjutnya, penulis melengkapi kembali proses administrasi dengan menyerahkan data - data pribadi yang diminta oleh perusahaan, seperti kartu keluarga, nilai rapor pendidikan terakhir, serta transkrip nilai kampus dari awal semester hingga akhir semester.

Setelah melengkapi berkas administrasi yang diminta, proses seleksi masih berlanjut. Pada 12 Juni 2025, penulis dihubungi oleh *supervisor* dan diinformasikan bahwa penulis telah diterima sebagai intern di tim kreatif PT DIKA. Selanjutnya, pihak HRD menghubungi penulis untuk menyampaikan bahwa penulis diwajibkan melakukan registrasi data serta mengikuti tes psikotes secara online melalui website psikotes resmi PT DIKA. Setelah itu, penulis juga diminta untuk melengkapi form background checking dan data

diri sebagai bagian dari proses administrasi, sekaligus melampirkan ID pelamar yang sudah dibuat oleh sistem.

Pada 18 Juni 2025, penulis dihubungi kembali oleh pihak HRD dan diberitahukan bahwa kontrak magang sudah dapat diakses melalui email untuk ditandatangani dalam tenggat waktu satu minggu. Selanjutnya, pada tanggal 24 Juni 2025, penulis menandatangani kontrak tersebut dan secara resmi bergabung dengan PT Danamas Insan Kreasi Andalan sebagai *Graphic Designer Intern*. Pada 7 Juli 2025, penulis memulai hari pertama pelaksanaan magang pertama di PT DIKA pada pukul 09.00 WIB. Selama menjalani program magang, penulis secara rutin mengisi *daily task* yang ditujukan kepada *supervisor* sebagai bentuk pemenuhan jam kerja di perusahaan. Selain itu, penulis juga menyusun dan menyampaikan detail aktivitas magang kepada *Advisor* dalam bentuk laporan magang sebagai pemenuhan kewajiban akademik dari kampus, yang kemudian laporan magang tersebut akan menjadi syarat untuk mengikuti sidang magang dan kelulusan program magang.

